

MENGUBAH SIKAP WIRAUSAHA MEMANFAATKAN TANTANGAN SEBAGAI PELUANG

Agusthina Risambessy¹, Peiter Rudy Novrin Rehatta², Saleh Tutupoho³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

e-mail: risambessyagusthina68@gmail.com

Abstrak

Negeri Tulehu menjadi pintu masuk bagi penduduk dari pulau Saparua, Seram, Haruku, Nusalaut dan pulau-pulau lainnya ke Kota Ambon melalui Pelabuhan Tulehu, yang merupakan salah satu pelabuhan utama di Ambon. Hal ini menjadi potensi untuk membuka usaha, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memiliki sikap berani mengambil resiko, belum memiliki kemampuan memanfaatkan tantangan menjadi peluang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan bagi pelaku usaha di Negeri Tulehu di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah tentang mengubah kewirausahaan dalam memanfaatkan tantangan menjadi peluang untuk meningkatkan usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan bagi pelaku usaha di Negeri Tulehu di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah tentang mengubah sikap wirausaha dalam memanfaatkan tantangan menjadi peluang untuk meningkatkan usaha. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan atau Ceramah yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, mengubah sikap para pelaku usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah terserapnya pengetahuan dan pembentukan sikap pelaku usaha melalui materi yang dipahami sehingga mitra dapat mengubah pola pikir dan sikap untuk usaha bertahan sehingga pelaku usaha mampu menyumbang ekonomi kreatif.

Kata Kunci: Sikap Wirausaha, Tantangan Dan Peluang

Abstract

Tulehu is the gateway for residents from the islands of Saparua, Seram, Haruku, Nusalaut and other islands to Ambon City through Tulehu Harbor, which is one of the main ports in Ambon. This has the potential to open a business, but there are still many people who do not have the courage to take risks, do not have the ability to take challenges into opportunities. In taking advantage of challenges into opportunities to increase business. This service activity aims to provide understanding and strengthening for business actors in Tulehu Country in Salahutu District, Central Maluku Regency about changing entrepreneurial attitudes in taking advantage of challenges into opportunities to increase business. The method used in this activity is Counseling or Lectures which aim to increase understanding and awareness, change the attitude of business actors. The result of this activity is the absorption of knowledge and the formation of attitudes of business actors through materials that are understood so that partners can change mindsets and attitudes for survival so that business actors are able to contribute to the creative economy.

Keywords: Entrepreneurial Attitude, Challenges and Opportunities

PENDAHULUAN

Negeri Tulehu memiliki beberapa destinasi wisata alam yang unik, menjadi pintu masuk bagi penduduk dari pulau Saparua, Seram, Haruku, Nusalaut dan pulau-pulau lainnya ke Kota Ambon melalui Pelabuhan Tulehu, yang merupakan salah satu pelabuhan utama di Ambon. Menjadi salah satu kota Pendidikan dan juga menjadi kota Kecamatan Salahutu, bahkan terletak di pesisir pantai, banyak nelayan motor dalam yang menjadi nelayan tangkap atau penghasil ikan segar. Sehingga membutuhkan sikap pelaku usaha yang kuat untuk membangun usaha ekonomi kreatif, mengubah sikap pelaku usaha memanfaatkan tantangan menjadi peluang istimewa memanfaatkan potensi hasil tangkap ikan segar. Hasil tangkapan ikan segar dalam jumlah yang banyak biasanya dalam proses penjualan harga menjadi sangat rendah, pihak perusahaan coolstore hanya membeli ikan dengan kualitas bagus dan jenis ikan tertentu saja, bahkan kalau kondisi dengan jumlah yang banyak pihak perusahaan pembelipun tidak segan-segan untuk membeli harus dengan harga sangat rendah, bahkan terkadang hasil tangkapan jika tidak ada yang mau membeli biasanya diberikan kepada masyarakat secara gratis dan kalau masyarakat tidak mengambilmnya maka sering dibiarkan membusuk

akhirnya ditanam ditepi pantai. Kondisi seperti ini sebenarnya menjadi peluang untuk para pelaku usaha dapat mengarahkan atau mengolahnya menjadi produk lain, menjadi produk siap saji, dikemas dengan baik dan memperoleh izin halal penjualan dari badan POM menggunakan jaringan-jaringan penjualan untuk didistribusikan. Selain itu Negeri Tulehu juga memiliki beberapa Potensi wisata Air Panas, sehingga penyediaan usaha-usaha kreatif produk yang menarik sehingga menggugah para pengunjung wisata membeli sebagai oleh-oleh.

Negeri Tulehu sebagai pintu masuk bagi penduduk dari pulau Saparua, Seram, Haruku, Nusalaut dan pulau-pulau lainnya ke Kota Ambon melalui Pelabuhan Tulehu, yang merupakan salah satu pelabuhan utama di Ambon. Menjadi potensi terbesar bagi pelaku usaha untuk terus berkreasi mempersiapkan produk-produk sederhana tetapi unik dan menarik dengan harga yang relatif menjangkau masyarakat/penumpang penyebrangan tertarik untuk membeli oleh-oleh khas Negeri Tulehu. Bahkan mengembangkannya dengan cara-cara yang sangat kreatif dan unik dan terus mempromosikannya melalui media sosial.

Kurangnya pemahaman masyarakat setempat khusus pelaku usaha mikro dalam memanfaatkan, potensi usaha bukan karena kurangnya keahlian dalam pengelolaan usaha, tetapi belum memiliki sikap wirausaha memanfaatkan tantangan menjadi peluang usaha dan pemikiran strategi yang baik sebagai dasar membangun usahanya. Adanya persaingan usaha pada jenis usaha yang sejenis dan sulitnya pelaku usaha yang membaca peluang serta memanfaatkan peluang pasar yang diminati oleh pembeli yang sangat berpotensi menghasilkan keuntungan bagi pelaku usaha.

Dengan memperhatikan kondisi, ini maka pihak kaum intelektual yang memiliki profesionalisme di bidang usaha kreatif wajib melakukan pendekatan yang hakiki dalam rangka mendorong para pelaku usaha untuk bangkit, bergerak dan maju mengubah sikap memanfaatkan tantangan menjadi peluang menerapkan strategi yang tetap mengangkat kaum pelaku usaha ekonomi kreatif untuk berkarya menghasilkan pendapatan bagi pemenuhan keluarga.

Mengubah sikap wirausaha adalah upaya untuk mengatasi para pelaku usaha yang hampir gulung tikar demi bertahan hidup dan terus berusaha. Tujuan mengubah sikap wirausaha memanfaatkan tantangan menjadi peluang mendorong berkembangnya usaha pelaku bisnis yang berkualitas dan berdaya saing, mendorong berkembangnya pelaku usaha, yang menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah, meningkatkan pendapatan, dan kesejahteraan, mendorong tumbuhnya dan berkembangnya pelaku usaha.

Dengan semakin berkembang suatu usaha, tentu akan membutuhkan semakin banyak sumber daya manusia untuk mengelolanya. Dengan sendirinya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Menambah lapangan pekerjaan juga membantu untuk mengurangi pengangguran yang ada. Saat ini, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Dengan berkembangnya suatu usaha yang diciptakan oleh para entrepreneur ini, maka masyarakat yang kesulitan mendapat pekerjaan ataupun masih kekurangan secara finansial dapat terbantu.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan penyuluhan atau ceramah, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan usaha, bagaimana membangun usaha dan mempertahankan usaha, serta memanfaatkan potensi destinasi wisata sebagai peluang untuk berusaha dan bagaimana memenuhi kebutuhan pengunjung wisata, Selanjutnya diajak berdiskusi dan sharing tentang masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha saat ini, dan mengemukakan solusi yang harus dilakukan untuk mengembangkan usaha. Sebelum dilakukan penyuluhan atau sosialisasi ddahului dengan studi lapangan dan pendekatan awal dengan kepala desa serta pelaku-pelaku usaha. Selanjutnya Pemberian Materi dengan tema Mengubah Sikap wirausaha memanfaatkan tantangan sebagai peluang

METODE

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Studi Lapangan

Adapun kegiatan awal Mengubah Sikap Wirausaha pada Pelaku Usaha Negeri Tulehu dimulai dengan studi lapangan, untuk melihat dan meninjau keadaan Negeri Tulehu terutama aktivitas pelaku usaha Negeri Tulehu dalam menyikapi fenomena hasil produk dan terbatasnya lapangan pekerjaan dan mengidentifikasi masalah yang sering terjadi yang sering dihadapi oleh pelaku usaha.

2. Sosialisasi dan pendekatan awal dengan Penjabat Kepala Pemerintahan Negeri Tulehu., dan Tokoh Masyarakat, Sosialisasi awal dilakukan dengan Penjabat Kepala Pemerintahan Negeri Tulehu, Tokoh Masyarakat tentang tujuan kegiatan yang ingin dilaksanakan dalam rangka mengubah sikap pelaku usaha memanfaatkan tantangan sebagai peluang.
3. Sosialisasi materi dengan tema ‘mengubah sikap pelaku usaha meemanfaatkan tantangan sebagai peluang :
 - a. Ceramah secara Monolog tentang materi “mengubah sikap pelaku usaha agar memanfaatkan tantangan sebagai peluang “yang terdiri atas sub-sub materi “Mengubah Mindset Konvensional mengubah sikap pelaku usaha agar memanfaatkan tantangan menjadi peluang.”
 - **Materi 1**

Merubah mindset yang dimiliki oleh pelaku usaha. Selama ini, setiap orang terbentuk dengan pola pikir ingin bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena menjanjikan masa depan dan memiliki pendapatan tetap. Mindset seperti inilah yang harus dirubah. Karena era globalisasi dan kemajuan jaman menghendaki masyarakat harus lebih inovatif dan kreatif bahkan berani mengambil keputusan di tengah situasi sesulit apapun. Mindset sebagai wirausaha harus tertanam dalam diri pemuda. Keuntungan yang paling utama sebagai wirausaha adalah dia menjadi bos atas dirinya sendiri mengendalikan aliran pendapatan pribadinya dan dapat menambah kesejahteraan hidup.
 - **Materi ke II.**

Mengubah sikap wirausaha memanfaatkan tantangan sebagai peluang. Menumbuhkan minat dan motivasi wirausaha biasanya dimulai dari bermimpi. Banyak orang sukses karena mereka berani bermimpi, dan tekun serta cendekia mengejar mimpi itu. Orang sukses akan menguraikan mimpi menjadi sasaran- sasaran yang ingin dicapai. Wujudkan sasaran-sasaran menjadi tugas-tugas, dan menjadikan tugas-tugas dalam langkah-langkah. Menurut Gede Prama (2014) ada empat hal yang harus menjadi perhatian. (1) *To Dream the impossible dream*. Milikilah keberanian untuk bermimpi tentang kehidupan yang lebih baik. (2) *The power of consistency*. Tetap konsisten dalam mengerjakan sesuatu adalah kunci untuk maju dan berhasil. (3) Bermain-main dengan ide. (4) Banjiri diri anda dengan dunia yang penuh kemungkinan-kemungkinan, dengan membaca, melihat, mencoba dan positive self talk.
 - b. Pemutaran video berisikan wirausaha sukses dengan maksud menjadi inspirasi bagi pemuda untuk lebih mengembangkan diri dan melihat potensi yang dimilikinya.
 - c. Diskusi berkelompok

Diskusi dengan masyarakat untuk menggali potensi diri yang dimiliki untuk dapat dijadikan peluang dalam menciptakan wirausaha.
 - d. Tanya Jawab dan Share Pengalaman

Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan pemuda tentang wirausaha dan berbagi pengalaman tentang suksesnya seorang wirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan., Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan 35 pelaku usaha kecil, dan sebagai Nara Sumber adalah kami sebagai Tenaga Pengajar jurusan manajemen dengan konsentrasi manajemen Sumberdaya Manusia, manajemen Pemasaran, Manajemen Operasional dan Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon



Gambar 1. Foto Bersama Pelaku Usaha Pada



Gambar 2. Perjanjian Kerja Sama Pemerintah Negeri Tulehu dengan Jurusan Manajemen

Adapun materi pertama yang disampaikan pada kegiatan PKM antara lain berupa: Mengubah sikap wirausaha memanfaatkan tantangan menjadi peluang. salah satu untuk mengubah sikap wirausaha adalah dengan memberikan materi pengetahuan kewirausahaan yang mampu menjadi alat untuk memberi kesempatan menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship yang unggul, kreatif, inovatif, produktif, dan memiliki sikap mental yang berdaya saing serta berdaya juang tinggi. Dengan membantu menularkan pengetahuan dan semangat kepada wirausaha, tentang sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha maka akan membuat pelaku usaha dapat bertahan tapi juga meningkatkan jumlah wirausahawan yang ada pada suatu daerah atau kawasan. Tujuan wirausaha pada dasarnya saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Apabila karyawan yang pernah bekerja membuka usahanya sendiri, hal ini akan semakin menambah peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. masyarakat memiliki pola pikir yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya. Dengan mengarahkan pelaku usaha, mendorong pelaku usaha untuk berinovasi, mengembangkan berbagai ide memanfaatkan potensi sumberdaya alam sekitar, menghadirkan produk yang sederhana dan unik.

Makanan adalah contoh umum yang mudah menjadi sebuah tren. Hal ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengembangkan inovasi dalam berwirausaha. Sebuah inovasi dan kreativitas tak selalu terpaku pada suatu hal. Dan jika produk yang ditawarkan memiliki nilai lebih di mata masyarakat, produk tersebut tentu akan semakin naik nilai jualnya.

Wirausaha adalah inovator yang selalu melakukan perubahan yang memiliki keberanian untuk mencoba dan mengambil resiko. Bukan mengubah total, tetapi melakukan inovasi, kreasi dan modifikasi, dan mampu mempengaruhi pasar (Leonardus Saiman. 2009) Sikap utama yang harus dimiliki untuk menjadi wirausaha adalah mampu berhadapan dengan resiko, mampu membaca peluang usaha serta memanfaatkan tantangan menjadi peluang, Pada bagian ini mitra diberikan pemahaman bagaimana sikap yang harus dimiliki seorang wirausaha dan apa yang dimiliki supaya bisa menjadi seorang wirausaha dapat bertahan. Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan (M. I. Anshori 2007). Melihat kedepan dan berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian, seorang entrepreneur harus berpikir kritis dan berusaha mencari solusi terbaik untuk dapat mengembangkan usahanya. Ciri-ciri orang yang berjiwa entrepreneur yaitu: mempunyai visi, kreatif, inovatif, mampu melihat peluang, orientasi pada laba dan pertumbuhan, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi, cepat tanggap dan gerak cepat. Seorang wirausaha tentunya memiliki jiwa yang kreatif, kompetitif, dan kaya akan ide, inovasi ataupun terobosan. Tujuan wirausaha yang satu ini bisa disalurkan kepada masyarakat yang memang menginginkan sebuah pembaharuan atau terobosan dan ingin memiliki usahanya sendiri. Dengan saling berbagi ide ataupun memberikan inspirasi, masyarakat juga akan tergerak untuk mencoba membuka sebuah usaha.



Gambar 3. Pelaku Usaha Serious Mengikuti Materi yang disajikan



Gambar 4. Pelaku Usaha Serious Mengikuti Materi yang disajikan

Materi yang tidak kalah pentingnya juga adalah `e-marketing dan inovasi produk sebagai salah satu solusi terbaik dalam menjawab masalah yang terjadi pada usaha kecil. Menurut Bessant dan Tidd (2011) Inovasi terbagi atas inovasi produk, proses, posisi dan paradigma. Inovasi produk berkaitan dengan produk baru ke pasar.

Inovasi proses lebih berhubungan dengan diferensiasi produk dan inovasi posisi berhubungan dengan cara baru dalam memperkenalkan produk, sementara inovasi paradigma berkaitan dengan cara pandang dan mental yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas bisnis. Disisi lain, para pelaku usaha membutuhkan sejumlah finansial supaya mereka dapat bertahan hidup.. Itu artinya, inovasi juga memerlukan dukungan finansial.

Yang tak kalah pentingnya adalah persoalan tantangan di era revolusi saat ini adalah persaingan usaha yang semakin ketat dan peran manusia yang digantikan oleh mesin sehingga diharapkan pelaku usaha dapat menjadi bantalan pemulihan ekonomi pada tahun 2022 dengan berbagai strategi dan usaha yang telah direncanakan sebagai salah satu solusi dalam promosi untuk menambah volume penjualan. Digital marketing menurut Chakti A.G (2019) adalah upaya yang dilakukan dalam hal pemasaran dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Dimana dengan digital marketing para pelaku usaha dapat menjangkau konsumen dengan membuka membuka toko online. Ini merupakan sistem penjualan, pembelian dan memasarkan produk dengan memanfaatkan elektronik (Kotler, Philip dan Armstrong, 2012). Dalam Penelitian (Hardilawati, 2019) menyimpulkan bahwa e-commerce memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pemasaran dan pendapatan pelaku usaha sebagai contoh beberapa akses dalam digital marketing yaitu website, blog, media sosial (instagram, whatsapp, Facebook). Digital marketing adalah salah satu kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana seperti halnya jejaring sosial (Tabroni dan Mamay Komarudin, 2021).

Dengan adanya materi-materi yang disampaikan, diharapkan dapat terjadi transfer knowledge kepada pelaku usaha kecil saat ini serta pengaruhnya pada usaha kecil. Selain itu terjadi diskusi dan sharing tentang masalah yang dihadapi selama menjalankan usahanya Materi yang disampaikan kepada peserta telah sesuai dan mudah dipahami, sehingga mitra sangat antusias ketika diadakan sesi diskusi dan bersama-sama mencari strategi pengelolaan usaha yang tepat lewat inovasi, digital marketing dan membangun jiwa entrepreneurship. melalui Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha diharapkan pelaku usaha dapat memanfaatkan potensi usaha sebagai peluang usaha untuk meningkatkan penghasilan dan dapat menghasilkan pendapatan sehingga menopang perekonomian keluarga.



Gambar 5. Pemateri Menikmati Indahnya Tempa Gambar 6. Menikmati Makan Siang di Tempat Wisata

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bahwa :

1. Potensi usaha yang harus dilakukan oleh pelaku usaha sangat besar kegiatan usaha yang dilakukan dekat dengan pelaku usaha tetapi ada yang belum disentuh oleh pelaku usaha sehingga perlu menggali lebih dalam sikap pelaku usaha di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Pengetahuan tentang sikap *entrepreneurship*, dengan berbagai contoh orang-orang sukses sangat mendorong pelaku usaha eksis dalam membangun usaha dan kegiatan pengabdian yang dilakukan harus ada keberlanjutan dan perlu pendampingan sehingga pelaku usaha tidak kehilangan arah.
3. Pentingnya pola pikir pelaku usaha terhadap sikap *entrepreneurship* menjadi sebuah pilihan strategis bagi peningkatan pendapatan masyarakat, Dengan demikian bagi usaha kecil sesungguhnya yang dibutuhkan adalah perubahan pola pikir untuk bangkit bertahan dimasa-masa yang sulit melalui pengelolaan usaha yang lebih baik serta inovasi yang berkelanjutan.

SARAN

Bagi para pelaku usaha selanjutnya khusus di Negeri atau Desa yang berada di wilayah Maluku, maka saran kami selanjutnya adalah kegiatan pengabdian harus disertai dengan pelatihan dan lebih berfokus pada pengembangan dan perluasan usaha serta pemberdayaan usaha kecil sesuai potensi dan kearifan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Penjabat Kepala Pemerintahan Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini serta pihak Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura yang sudah memberikan kepercayaan bagi kami untuk pelaksanaan kegiatan ini dan Tim Community Development Journal yang bersedia menerima, mengoreksi dan mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bessant, John., dan Joe Tidd. (2011). *Innovation and Entrepreneurship*. Second Edition. John Wiley & Sons, Ltd
- Chakti, A. G. (2019). *The Book Of Digital Marketing*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Pamungkas, B. A., dan Siti Z. (2016). Pengaruh Promosi Di Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos Jombang). *Jurnal Komunikasi*, x(2), 145.
- Darwis Agustriyana (2021) Bertahan Usaha pada UMKM di tengah Pandemic Covid 19, *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* . hal 93-100
- Eddy soeryanto Soegoto.(2009). *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*, Penertbit Salemba Empat

- Hardilawati, W. L.(2019).The Role of Innovation and E-Commerce in Small Business.373,83–8
- Kotler, Philip dan Amstrong, G. (2012). *Principles of Marketing* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Kartika Hendara Titisari,Trimurti (2005). Pengaruh Aspek Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Industri Makanan Bersekala Kecil di Surakarta
- Leonardus Saiman. (2009). Kewirausahaan .Jakarta : Salemba Empat
- Narto, G. B. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran Puduk Di Tengah Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Gresik . Jurnal INTECH Teknik Industri ,(48-54)
- Tabroni dan Mamay (2021) Jurnal Riset Entrepreneurship e-ISSN: 2621-153X <http://journal.umg.ac.id/index.php/jre> JRE 4 (1) 2021, (49-57)doi:10.30587/jre.v4i1.2217
- Pakpahan, A.K.(2020).COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Winardi J (2003). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Penerbit Kencana Prenada